

**PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII. II
DI MTs DDI TAQWA
LAKESSI**



Oleh

GILANG RAMADHAN H
NIM: 13.1100.083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII. II
DI MTs DDI TAQWA
LAKESSI**



Oleh

GILANG RAMADHAN H

NIM: 13.1100.083

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII. II
DI MTs DDI TAQWA
LAKESSI**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

GILANG RAMADHAN H

NIM: 13.1100.083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

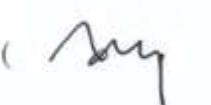
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Gilang Ramadhan H
Judul Skripsi : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran
SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta
Didik Kelas VIII. II Di MTs DDI Taqwa
Lakessi
NIM : 13.1100.083
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
Sti/08/PP.00.9/0455/2017
Tanggal Persetujuan : 08, Desember 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Muzakkir, M.A.
NIP : 196411231 199403 1 030
Pembimbing Pendamping : Dr. Musyarif, M.Ag.
NIP : 197209212 00604 1 001

()
()

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab,



Bahfar, S.Ag, M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI
PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN
SKI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VIII. II DI MTs DDI TAQWA
LAKESSI

Disusun dan diajukan oleh

GILANG RAMADHAN H
NIM. 13.1100.083

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 10 April 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

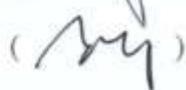
Dosen Pembimbing

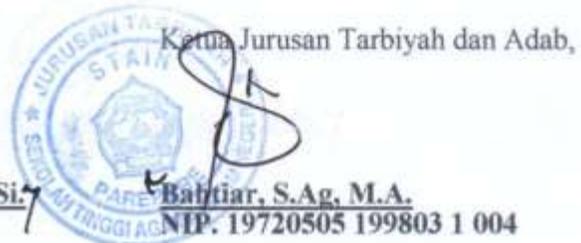
Pembimbing Utama : Drs. Muzakkir, M.A.

NIP. : 196411231 199403 1 030

Pembimbing Pendamping : Dr. Musyarif, M.Ag.

NIP. : 197209212 00604 1 001



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas VIII. II Di MTs DDI Taqwa Lakessi

Nama Mahasiswa : Gilang Ramadhan H

NIM : 13.1100.083

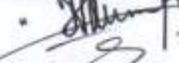
Jurusan : Jurusan Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
Sti/08/PP.00.9/0455/2018

Tanggal Kelulusan : 10 April 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Drs. Muzakkir, M.A.	(Ketua)	()
Dr. Musyarif, S.Ag, M.Ag.	(Sekretaris)	()
Dra. Hj. Hasnani, M.Hum.	(Anggota)	()
Drs. Anwar, M.Pd.	(Anggota)	()

Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rusan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Berkat karunia Allah SWT dan semangat serta keuletan di dalam menyelesaikan penulisan. Penulis memiliki kekurangan disertai segala macam keterbatasan, namun di luar dari pada itu, penelitipun dapat menyusun skripsi ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua yang telah memotivasi dan tiada henti untuk memanjatkan doanya. Berkat beliau, peneliti dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Muzakkir, M.A dan bapak Musyarif, S.Ag, M.Ag.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad S Rustan M. Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di STAIN Parepare.

2. Bahtiar, S. Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di STAIN Parepare.
3. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. selaku dosen metode penelitian pendidikan yang selama ini membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Dra. Mustapiah selaku kepala sekolah MTs DDI Taqwa Lakessi serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan motivasi kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Abd. Rahim selaku guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam serta segenap peserta didik kelas VIII. II yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan tahun 2013 Hamka, Safar, Rivaldi, Darwis, Muhammad Dihya, Hilma Mustamin, dan A. Fitry Ramadani. Serta teman-teman posko KKN Desa Damai, anggota Ma'had Jami'ah Jl. Poros Aspuri, dan pengurus Masjid Nurul Asia yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan bantuan, Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah sehingga rahmat dan berkah selalu tercurahkan kepada mereka semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



Parepare, 28 Desember 2017

Penulis

Gilang Ramadhan H

NIM: 13.1100.083

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Gilang Ramadhan H

NIM : 13.1100.083

Tempat/ Tgl. Lahir : Pangkajene, 23 September 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

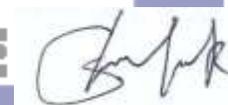
Judul Skripsi : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 September 2017

Penulis

PAREPARE



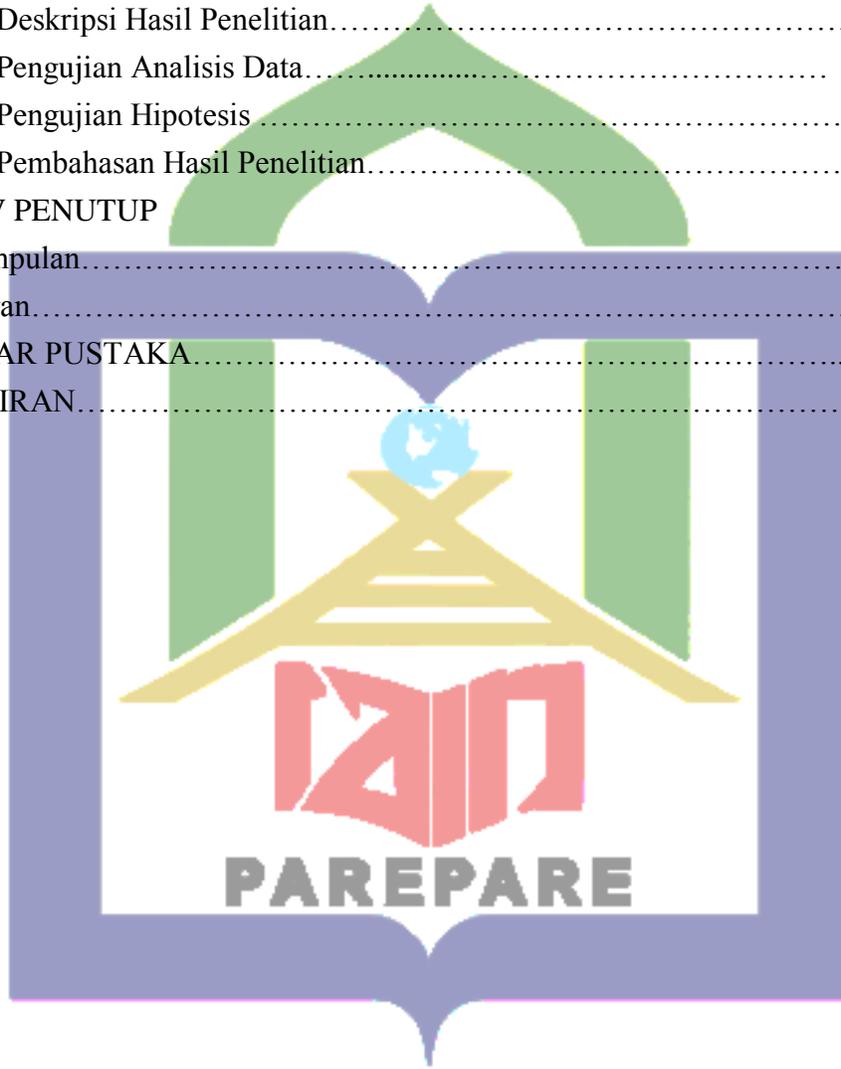
Gilang Ramadhan H

Nim: 13.1100.083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN KOMISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	6
2.1.1 Media LCD.....	6
2.1.2 Pembelajaran SKI.....	7
2.1.3 Hasil Belajar Peserta Didik.....	13
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Pikir/Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
2.5 Defenisi Operasional Variabel.....	28
	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32

3.3 Populasi Dan Sampel.....	33
3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Sekolah.....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.3 Pengujian Analisis Data.....	48
4.4 Pengujian Hipotesis.....	58
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

No. Tabel	JudulTabel	Halaman
01	Daftar populasi penelitian	28
02	Daftar sampel penelitian	29
03	Klasifikasi nilai dalam pembelajaran SKI	31
04	Nama-nama pendidik	36
05	Keadaan Peserta didik	39
06	Sarana dan prasarana Sekolah	40
07	Skor perolehan pre-test dan post-test	44
08	Klasifikasi skor penilaian pre-test dan post-test	45
09	Nilai rata-rata dan standar deviasi	48



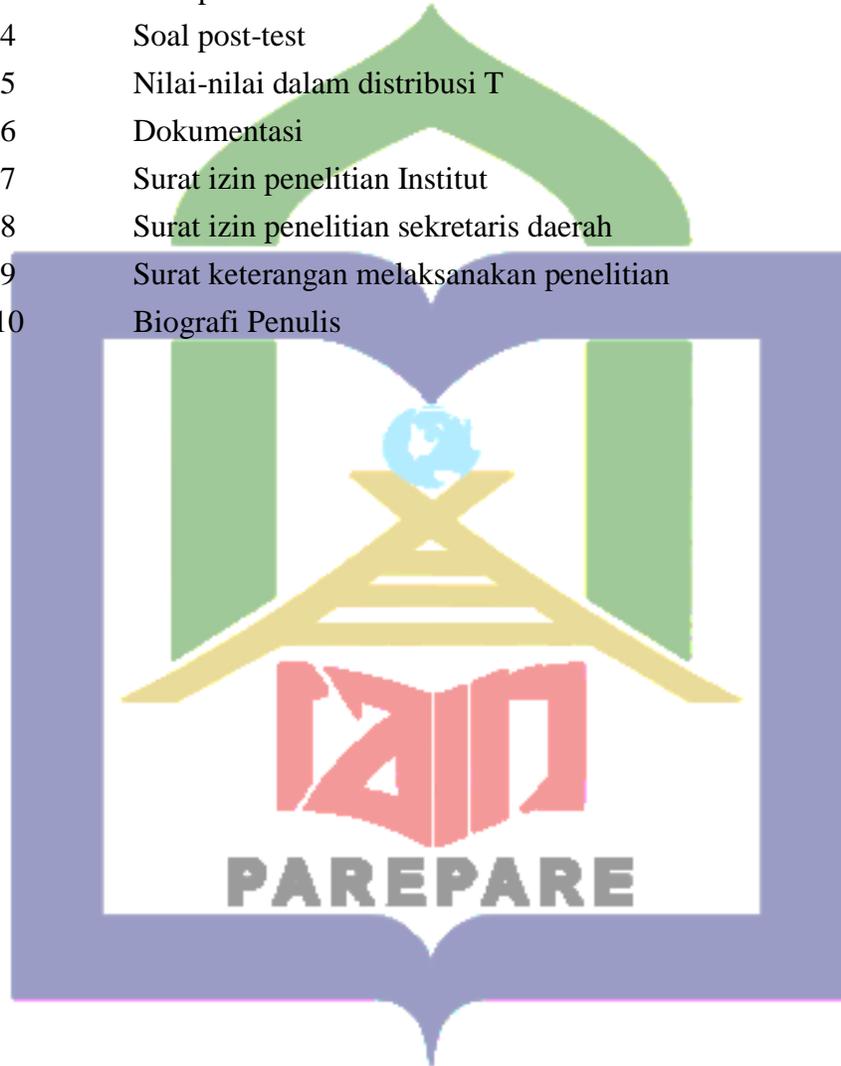
DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	22
2.	Foto Kegiatan	84



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Lembar observasi	62
2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	64
3	Soal pre-test	75
4	Soal post-test	79
5	Nilai-nilai dalam distribusi T	83
6	Dokumentasi	84
7	Surat izin penelitian Institut	86
8	Surat izin penelitian sekretaris daerah	87
9	Surat keterangan melaksanakan penelitian	88
10	Biografi Penulis	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Menurut Rouletge dan Kegan Paul dalam buku *Phylosophy of Education* bahwa “*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person an that this is accomplished by the transmission of knowledge skills, and understanding fro once person to another*”¹ (Pendidikan adalah usaha yang bertujuan menghasilkan tipe orang tertentu dan ini dicapai dengan transmisi). Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk membentuk sebuah perubahan pada diri seseorang, pencapaiannya mulai dari pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman sehingga terbentuklah pengalaman pada peserta didik menuju pribadi yang lebih baik.

Pendidikan merupakan faktor yang utama dalam membentuk perilaku manusia. Pendidikan yang diperoleh peserta didik tidak hanya terdapat di lingkungan sekolah saja, melainkan semua faktor yang dapat mendukung suatu pendidikan. Peranannya dalam meningkatkan prestasi belajar yang dimaksudkan dalam hal ini adalah hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sehingga sebagaimana dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

¹ Rouletge and Kegan Paul. *Phylosophy of Education an introduction*, (Britain: Page Bros Ltd Norwich, 1982), p. 66.

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Keberhasilan peserta didik dalam kelas merupakan hasil yang sangat baik dalam proses belajar. Hasil belajar ini tidak akan dapat diraih tanpa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh sebab itu, para guru diharapkan mampu menyajikan bahan-bahan yang akan disampainya itu secara efisien, dalam waktu yang pendek tapi banyak informasi tersajikan. Kemudian, sajian guru mutlak di akhir sesi pembelajaran, karena memberikan justifikasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka proses penyampaian bahan ajar dari guru di akhir sesi pembelajaran t, mutlak memerlukan bantuan media, agar lebih efektif dan efisien menyampaikan bahan dan informasi pengetahuan, serta memiliki daya tarik bagi para peserta didik untuk memperhatikannya.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³

²Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

³Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 105.

Di dalam al-Qur'an sudah dijelaskan tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu tercantum dalam Q.S. Al-Alaq/ 96:1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Berdasarkan ayat tersebut, terdapat kata *kalam* yang secara bahasa adalah sarana untuk menulis, sedangkan secara istilah *kalam* adalah berbagai alat atau media yang dapat dipergunakan untuk sarana belajar atau mencari ilmu. Jadi, jelas bahwa dalam proses belajar mengajar harus menggunakan media belajar guna mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar serta membantu peserta didik dalam menerima bahan ajar.⁵ Dalam tafsir fi zhalalil Qur'an, dijelaskan bahwa:

Di samping hakikat ini, tampak jelas pula hakikat pengajaran Tuhan kepada manusia dengan perantara "kalam" (pena dan segala sesuatu yang semakna dengannya). Karena, kalam merupakan alat pengajaran yang paling luas dan paling bekasnya di dalam kehidupan manusia. Hakikat ini pada waktu itu belum tampak jelas seperti sekarang sebagaimana yang kita ketahui di dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, Allah Yang Mahasuci mengetahui nilai kalam. Hal ini diisyaratkan pada masa-masa risalah terakhir bagi umat manusia, di dalam surah pertama dari surah-surah Al-Qur'an yang mulia.⁶

Penggunaan media perlu dipilih secara selektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru selaku pemberi informasi atau fasilitator tidak dapat

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Cet. 10; Jawa Barat: Diponegoro, 2010), h. 597.

⁵ <https://tafsir.cahcepu.com/alalaq/al-alaq-1-5> , diakses pada 25 Oktober 2017

⁶ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhalalil Qur'an* (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 2001). h. 305.

berjalan dengan seorang diri, tanpa alat bantu, apalagi jika kondisi materi pelajaran memiliki tingkat kerumitan yang tinggi. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.⁷ Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media dapat lebih memudahkan seorang guru untuk mengajar dan siswa untuk menerima pelajaran. Terdapat banyak kelebihan yang dapat tersajikan melalui media, misalnya media LCD yang dapat menampilkan gambar, video, dan berbagai macam kelebihan lainnya. Jika guru dapat mengoperasikan media LCD dengan baik, maka besar kemungkinan siswa dapat lebih mudah untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peserta didik di MTs DDI Taqwa khususnya kelas VIII mempunyai kesan bahwa mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang sulit. Terlebih pada proses pembelajarannya yang hanya menggunakan metode ceramah, yang dapat membuat peserta didik merasa bosan, jenuh, sehingga kesan yang diterima oleh peserta didik bahwa pembelajaran SKI sangat membosankan. Peserta didik yang menerima materi pelajaran yang hanya menggunakan metode yang sama secara berturut-turut akan menimbulkan perasaan bosan sehingga fokus peserta didik dalam proses pembelajaran tidak tertuju pada materi yang disampaikan oleh guru, melainkan fokusnya tertuju pada apa yang ada diluar dari materi pelajaran, dan itu dapat memicu kurangnya hasil belajar peserta didik dikarenakan tidak maksimalnya seorang guru

⁷Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, h. 105-106.

dalam mengelola kelas, menggunakan metode dan media dalam melakukan pembelajaran.

Dengan kehadiran media LCD, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi SKI yang diberikan. Terlebih lagi, guru bidang studi SKI mampu menyajikan materi dengan baik dengan menggunakan media pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Penyajian materi dengan menggunakan media dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan solusi atas permasalahan minat belajar peserta didik.

MTs DDI Taqwa merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dalam proses pembelajarannya sangat jarang menggunakan media pembelajaran berupa LCD proyektor. Tentunya hal ini dapat menjadi salah satu pemicu timbulnya rasa bosan dan rasa jenuh yang akan berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat peserta didik kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang ada maka calon peneliti dapat mengambil intisari untuk dijadikan sebagai masalah pokok dalam proposal skripsi yang berjudul “ Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi.”.

1.2.1 Bagaimana pembelajaran SKI peserta didik di kelas VII. III MTs DDI Taqwa Lakessi ?

1.2.2 Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas VIII. II MTs DDI Taqwa Lakessi ?

1.2.3 Apakah penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII. II MTs DDI Taqwa Lakessi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan senantiasa mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha kegiatan selesai. Sehingga, tujuan penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagaimana permasalahan yang ada maka tujuan dan kegunaan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui pembelajaran SKI peserta didik di kelas VIII. II MTs DDI Taqwa Lakessi.

1.3.2 Mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas VIII. II MTs DDI Taqwa Lakessi.

1.3.3 Mengetahui penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII. II DDI Taqwa Lakessi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Bagi Peserta Didik

1.4.1.1 Diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman yang konkrit setelah proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD.

1.4.1.2 Sebagai paradigma baru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan tidak merasa jenuh serta lebih mudah memahami pelajaran.

1.4.2. Bagi Guru

1.4.2.1 Memberi gambaran bagi guru tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI.

1.4.2.2 Memberikan inspirasi bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

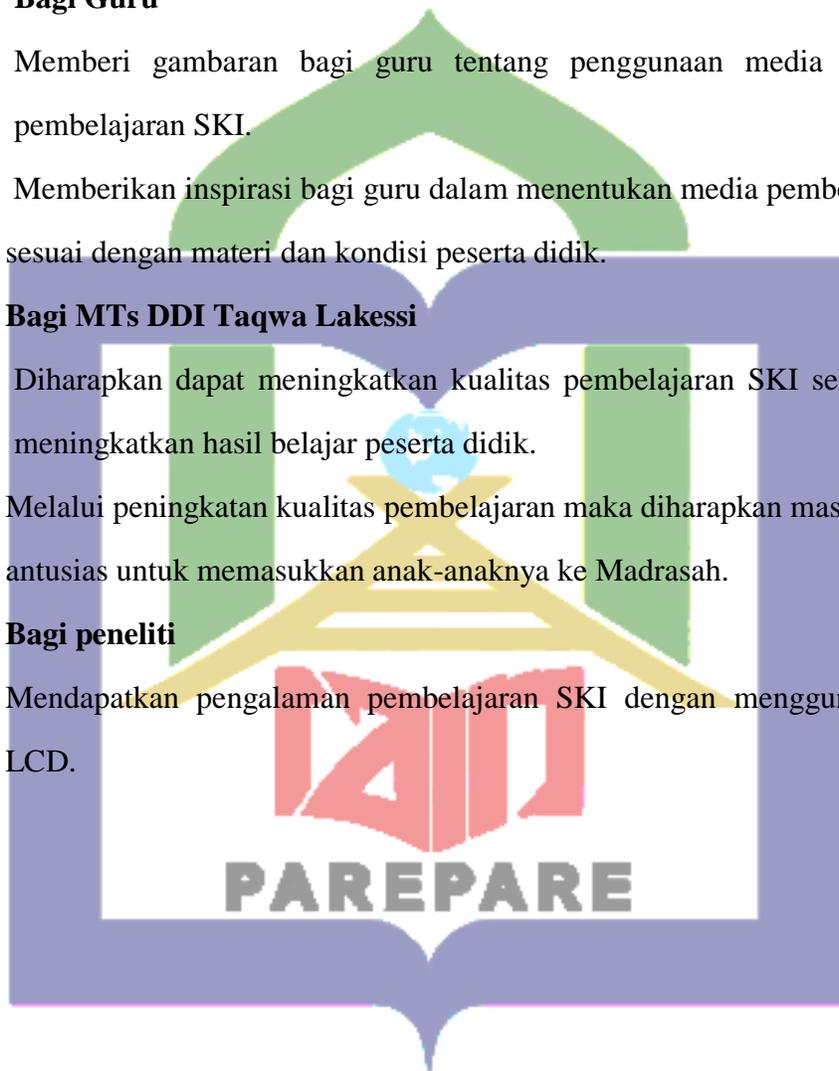
1.4.3. Bagi MTs DDI Taqwa Lakessi

1.4.3.1 Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.4.3.2 Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anak-anaknya ke Madrasah.

1.4.4 Bagi peneliti

1.4.4.1 Mendapatkan pengalaman pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Penggunaan Media LCD

2.1.1.1 Pengertian Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Penggunaan juga berarti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.⁸

2.1.1.2 Pengertian Media

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, karena hasil dari proses pendidikan akan dirasakan baik untuk saat ini maupun untuk waktu yang akan datang. Kondisi yang akan datang dapat dibentuk melalui pendidikan yang sedang kita jalani sekarang, artinya bahwa pendidikan dapat menyiapkan dan menjawab tantangan dan kebutuhan di masa yang akan datang. Disadari maupun tidak, sekarang kita sudah berada di era globalisasi. Globalisasi sangat berpengaruh kelangsungan proses pendidikan, semakin terasa dan semakin banyaknya saluran informasi dalam berbagai bentuk media. Begitupun media telah mempengaruhi seluruh kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹

⁸ <https://googleweblight.com>, diakses pada 6 januari 2017

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. 5; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 3.

Selain itu, media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.¹⁰ Dalam hal ini, media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena memang media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu, pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah peserta didik.¹¹ Dengan demikian, media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.¹²

Yusuf Hadi Miarso menyebutkan bahwa:

Media ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹³

¹⁰Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, (Cet. 1; Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h. 205-206.

¹¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 25.

¹²Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 15.

¹³Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, h. 206

Demikian juga Molenda dan Russel mengungkapkan bahwa:

“media is a channel of communication. Derived from the latin word for between”, the term refers to anything that carries information between a source and a receiver (Media adalah saluran dari sebuah komunikasi, diambil dari bahasa latin diantaranya, menurut istilah mengacu kepada sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima).”

Robert Hanick, Dkk mendefenisikan bahwa:

Media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.¹⁴

Dari beberapa pendapat kita garis bawahi media adalah perantara dari sumber informasi, contohnya video, televisi, komputer, dan sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.

Begitupun dengan pendapat dikemukakan oleh salah satu organisasi dalam pendidikan mengemukakan tentang media, bahwa:

AECT (Assosiation of Education and Communication Technologi) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampakan pesan atau informasi.¹⁵

Media merupakan suatu penunjang keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memperkaya, memperluas, dan memperdalam proses belajar mengajar terlebih lagi bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan. Media juga sangat berperan penting dalam membangun motivasi peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Huitt, W bahwa *“Motifation of a condition or an internal status*

¹⁴Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. 2; Jakarta: kencana prenadamedia group, 2014), h. 57.

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Cet. 16; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

*(sometimes interpreted as the needs, wants, or desires) that direct the behavior of people to actively act in order achieve a goal”.*¹⁶

Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera.¹⁷ Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan agar dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Media yang beraneka ragam itu dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pengajaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media adalah:

- 2.1.1.2.1 Jenis kemampuan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan. Sebagaimana diketahui, bahwa tujuan pengajaran itu menjangkau daerah kognitif, afektif, dan psikomotor. Bila akan memilih media pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.
- 2.1.1.2.2 Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri. Setiap jenis media mempunyai nilai kegunaan sendiri-sendiri. Hal ini harus dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih jenis media yang harus digunakan.
- 2.1.1.2.3 Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media. Bagaimanapun tingginya nilai kegunaan media, tidak akan memberi manfaat sedikitpun ditangan orang yang tidak mampu menggunakan.

¹⁶ Huitt, W, *Learning Strategi* (Cambridge University Press, 2001), h. 54

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 9.

2.1.1.2.4 Fleksibilitas (lentur), tahan lama dan kenyamanan media. Dalam memilih media harus dipertimbangkan kelenturan, dalam artian dapat digunakan dalam berbagai situasi, juga tahan lama, untuk menghemat biaya, dan digunakannyapun tidak berbahaya.

2.1.1.2.5 Keefektifan suatu media dibandingkan dengan jenis media lain untuk digunakan dalam pembelajaran suatu bahan pelajaran tertentu.¹⁸

Berdasarkan uraian sebelumnya, media pengajaran sesungguhnya merupakan bagian dari sumber pengajaran yang di dalamnya pengajaran disampaikan. Dalam hubungan ini terdapat dua unsur yang terkandung dalam media pengajaran, yaitu:

2.1.1.2.5.1 Pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan yang selanjutnya disebut sebagai perangkat lunak (*software*).

2.1.1.2.5.2 Alat penampil atau perangkat keras (*hardware*).¹⁹

Penggunaan alat bantu media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Melalui media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu peserta didik lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari suatu materi yang dipelajari. Sehingga, ada beberapa yang menjadi manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, yakni sebagai berikut:

¹⁸Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. 6; Bandung: CV Sinar Baru Offset, 1992), h. 92.

¹⁹Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Startegi Pembelajaran* (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2014), h. 301.

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.²⁰

Berdasarkan hal tersebut, sangatlah jelas bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dalam hal ini media LCD sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah.

2.1.1.3 Pengertian LCD

Proyektor LCD (*liquid crystal display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya yang menghasilkan efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²¹

Media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Jadi, penggunaan media LCD adalah perbuatan menggunakan media LCD dengan menampilkan gambar visual terhadap objek tertentu.

²⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 29-30.

²¹Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), h. 3-4.

2.1.1.4 Tujuan dan Pemanfaatan Media LCD

Tujuan utama penggunaan teknologi di dalam sistem pembelajaran adalah untuk memudahkan dan mengefektifkan pembelajaran agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam waktu dan kondisi yang lebih baik. Banyak manfaat dalam penggunaan LCD proyektor pada pembelajaran, yaitu memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga minat belajar makin tumbuh, penyampaian pesan akan lebih jelas, lebih efektif dan efisien, lebih ramah lingkungan, membiasakan siswa dengan teknologi, mengikuti standar pendidikan, dan dapat menumbuhkan sikap pro aktif siswa dalam belajar.²²

Jenis LCD proyektor yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah proyektor jenis LV-5200. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor tersebut membutuhkan dan menggunakan bantuan komputer atau laptop. Program informasi didesain melalui program komputer dengan program power point (*Slide*).²³

Beberapa hal yang perlu disiapkan guru dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor antara lain:

- 2.1.1.4.1 Guru sebaiknya suda dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer
- 2.1.1.4.2 Cantumkan point-point penting saja dalam power point
- 2.1.1.4.3 Gunakan warna-warna yang menarik
- 2.1.1.4.4 Gunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu
- 2.1.1.4.5 Hindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan guru
- 2.1.1.4.6 Gunakan foto-foto secukupnya

²² <https://googleweblight.com>, diakses pada 6 januari 2017

²³Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h. 130.

2.1.1.4.7 Bila memungkinkan gunakan film pendek

2.1.1.4.8 Segera diminimize-kan apabila pawor point tidak sedang digunakan

2.1.1.4.9 Prinsip satu slide satu menit

2.1.1.4.10 Jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide.²⁴

2.1.2 Pembelajaran SKI

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran SKI

2.1.2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran didefenisikan sebagai *“learning is often defined as a process by wich behavior is either modified or changed trough experience or training”*²⁵ (Pembelajaran sering didefenisikan sebagai proses dimana prilaku dimodifikasi atau diubah melalui pengalaman atau pelatihan).

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah:

Upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.²⁶

Berdasarkan defenisi pembelajaran menurut Degeng, dapat diketahui bahwa pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode tersebut didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancanganya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh Degeng, sebagai suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada

²⁴Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komonikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 145.

²⁵ Myron H. Dembo, *Applying Educational Psychology in the Classroom*, (New York: Longman, 1988), p. 1.

²⁶Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 2.

perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran deskriptif. Pembelajaran juga lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

2.1.2.1.2 Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu yang menyerap kata *syajarah* dari bahasa Arab yang berarti pohon, keturunan, asal-usul, silsilah, riwayat. Sejarah adalah kejadian-kejadian atau peristiwa pada masa lampau yang terkait dengan kehidupan manusia.²⁷ Sejarah merupakan hal yang sangat penting, karena sejarah merupakan awal mula atau akar dari sebuah peristiwa, bahkan sejarah dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang ada di masa sekarang.

Budaya berasal dari kata Sansekerta, *budha-yah*, ialah bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. Demikianlah kebudayaan itu dapat diartikan sebagai “hal-hal yang bersangkutan dengan akal”.²⁸ Budaya juga sering diartikan sebagai kebiasaan masyarakat dalam berkehidupan. Sebagaimana di setiap tempat memiliki budaya yang berbeda-beda. Islam merupakan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang sifatnya *rahmatan lil’alamin*, atau rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah peristiwa masa lampau yang disertai catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat Islam untuk kemaslahatan hidup manusia.

²⁷ M. Dien Madjid dan Johan Wayudhi, *Ilmu Sejarah* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hal. 7-8

²⁸ Drs. H. Rahiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasa Berdasarkan Al-Quran dan Hadits* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 22

Dengan demikian, pembelajaran SKI merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang SKI kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui, mengenal, memahami, dan mengambil nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Sejarah Kebudayaan Islam.

2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran SKI

Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang SKI atau fenomena masyarakat Islam di waktu lampau agar dapat dijadikan sebagai pelajaran dan solusi untuk permasalahan yang ada di masa sekarang.

2.1.3 Hasil Belajar Peserta Didik

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran, setiap peserta didik mengharapkan hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik dapat memberikan kepuasan tersendiri terhadap peserta didik dan juga memberikan hasil atas apa yang telah diusahakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal, maka sangat sulit diharapkan tercapainya hasil belajar yang baik.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur tersebut menunjukkan hubungan antara tujuan instruksional dengan pengalaman belajar, menunjukkan hubungan

antara pengalaman belajar dengan hasil belajar, dan menunjukkan hubungan tujuan instruksional dengan hasil belajar. Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkahlaku peserta didik, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.²⁹

Menurut Suprijono “hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.³⁰ Artinya, dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa harus mencakup segala aspek yang diajarkan oleh pendidik, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Selain penerapan metode, penggunaan juga media merupakan solusi untuk meningkatkan hasil. Tidak hanya dari segi ranah kognitifnya saja, tapi juga dari segi ranah afektif dan psikomotorik pun dapat tercapai.

Menurut Mulyana, dengan diketahuinya hasil belajar, akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk. Pertama, peserta didik mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya dalam pembelajarannya. Kedua, peserta didik mengetahui perkembangan kompetensi apakah meningkat dengan baik, setahap atau dua tahap.³¹ Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik bisa berupa penambahan informasi, pengembangan atau peningkatan pengertian, penerimaan sikap-sikap baru, perolehan

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. 11; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 2.

³⁰ Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2013), h. 5-7.

³¹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2004), h. 169.

penghargaan baru, maupun pengerjaan sesuatu dengan mempergunakan apa yang telah dipelajari.

2.1.3.2 Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu atau disebut juga pelajar, yaitu orang yang belajar.³² Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar.

Menurut ketentuan umum UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa:

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³³

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Berbeda halnya yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, mengungkapkan bahwa:

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³⁴

Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya pada hari ini belum tentu sama dengan kebutuhannya kemarin. Peserta didik juga berarti individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tak dapat diperlakukan semena-mena. Jadi, sekian banyaknya definisi peserta didik yang diutarakan maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik

³²Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 167.

³³Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Peserta Didik*, h. 5.

³⁴Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 3.

adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita di dalam proses belajar mengajar, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat memengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.³⁵ Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, karena peserta didiklah yang memiliki tujuan, bagaimana keadaan, dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Itulah sebabnya peserta didik merupakan subjek belajar.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqhi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare*” oleh Husniah dengan Nim. 10. 1100. 024 tahun 2014.³⁶ Dalam skripsi ini, dipaparkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media LCD dengan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran dapat membantu peserta

³⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 111.

³⁶Husniah, “Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014).

didik dalam menerima dan mengelolah informasi serta mempertahankannya dalam ingatan mereka.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedi di SMKN 1 Pinrang*” oleh Abdul Muis Usman dengan Nim. 12.1100.042 tahun 2017.³⁷ Hubungannya dengan apa yang peneliti teliti terdapat pada variabel x-nya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media LCD. Adapun perbedaannya ialah jenis penelitian ini ialah eksperimen dengan desain penelitian yaitu *one group pre test post test design*, sedangkan jenis penelitian yang diteliti oleh Abdul Muis Usman ialah kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional.

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Ummi Akhinah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Bersbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.³⁸ Hubungannya dengan apa yang peneliti teliti terdapat pada variabel x-nya, yaitu tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun perbedaannya ialah jenis penelitian ini berjenisnkan eksperimen, sedangkan jenis penelitian yang diteliti oleh Nurul Ummi Akhinah ialah kualitatif, dan juga berbasis kurikulum yang tentunya implementatif.

³⁷ Abdul Muis Usman, “Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedi di SMKN 1 Pinrang” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab, 2017)

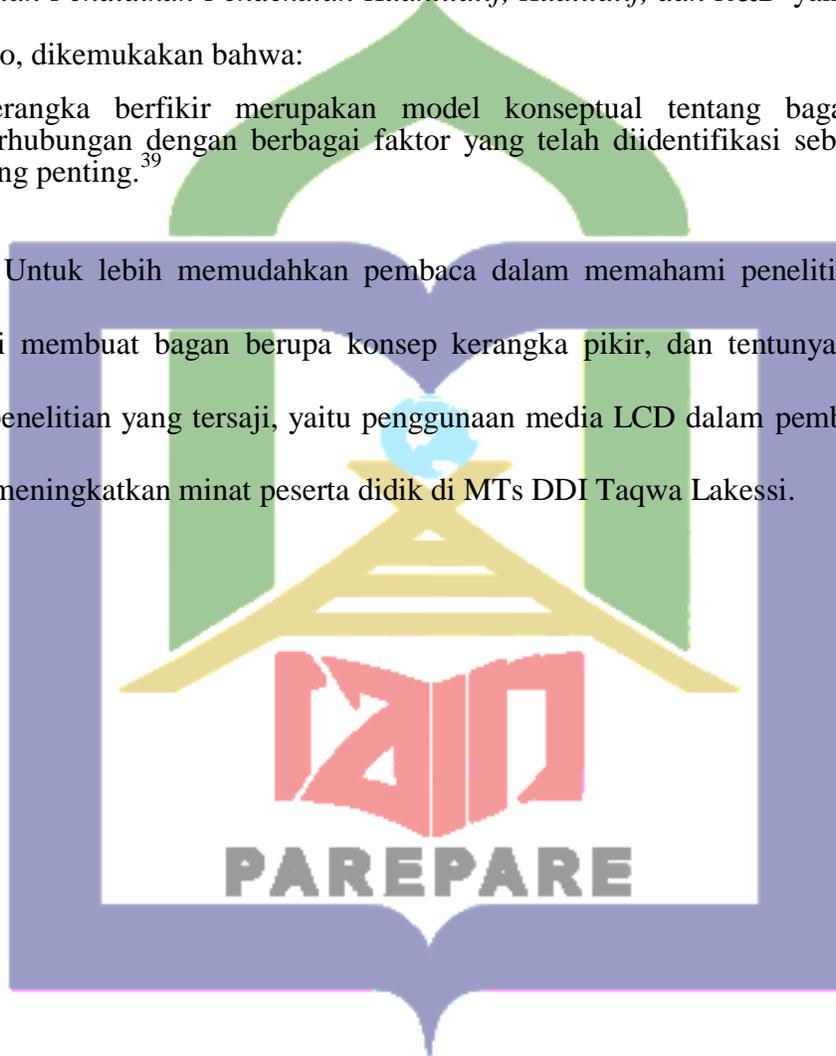
³⁸ Nurul Ummi Akhinah, “Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Bersbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, UIN Yogyakarta” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

2.3 Kerangka Pikir

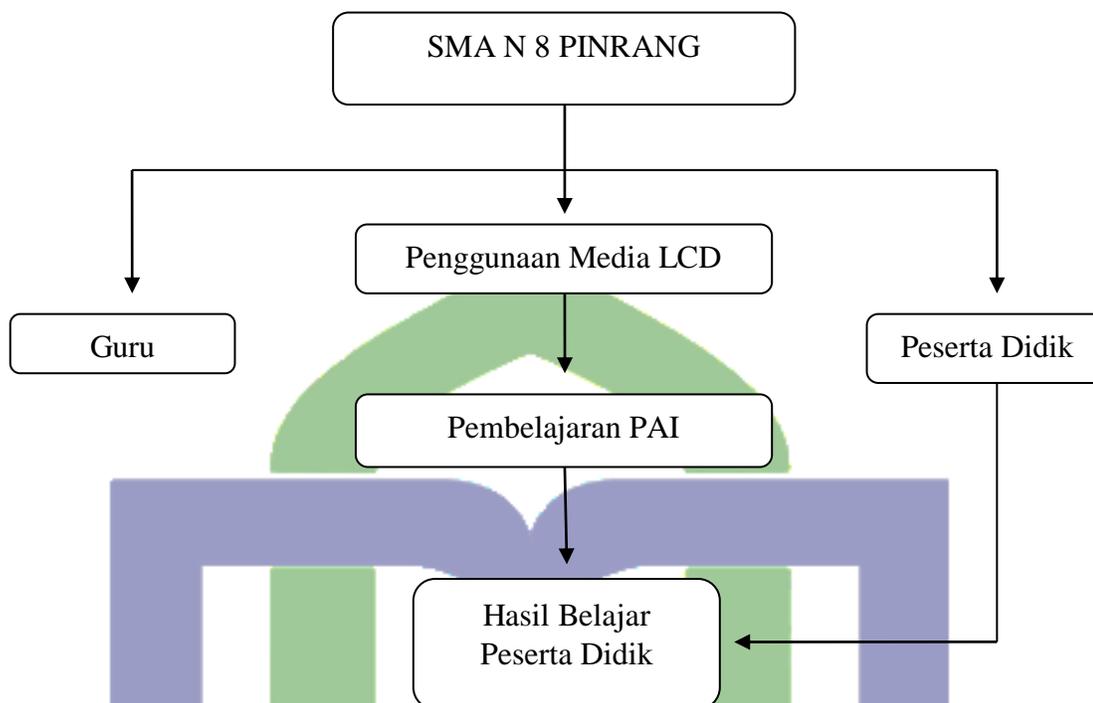
Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yang ditulis oleh Sugiono, dikemukakan bahwa:

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan berupa konsep kerangka pikir, dan tentunya berdasarkan judul penelitian yang tersaji, yaitu penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat peserta didik di MTs DDI Taqwa Lakessi.



³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.



Berdasarkan kerangka pikir di atas, pendidik mengimplementasikan penggunaan media LCD sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munir dalam bukunya yang berjudul kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terkait dengan tujuan dan pemanfaatan media LCD dalam pembelajaran PAI, yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.⁴⁰ Dikatan jawaban sementara, karena jawaban

⁴⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 310.

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴¹ Jadi, perumusan hipotesis didasarkan pada kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian tentang penggunaan media LCD dalam Pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi, hipotesis yang penulis ajukan adalah:

H_a : Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran SKI dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi.

H_0 : Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran SKI tidak dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran terkait variabel yang akan diteliti, maka peneliti akan memberikan definisi atas tiap-tiap variabel yang tersaji dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

2.5.1 Media LCD

Media LCD (*liquid Crystal Display*) adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

2.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 96.

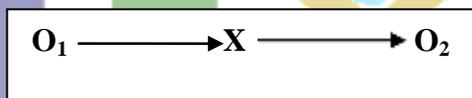
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *One-Group Pre-test Post-test Design*. Pemilihan desain disesuaikan dengan judul yang ingin dicapai yaitu penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat peserta didik kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi.

Berikut adalah *one group pre-test post-test design*.



Keterangan :

O_1 : Pretest

X : Treatment atau perlakuan

O_2 : Post test

Hal-hal yang dilaksanakan dalam lapangan sebagai berikut:

3.1.1 Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai perkenalan dengan peserta didik kemudian memberikan gambaran umum terkait materi yang disampaikan (dengan menggunakan media LCD). Setelah itu, peneliti akan memberikan

pre-test sebagai dasar untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

3.1.2 Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti mulai menerapkan penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI, khusus materi dinasti Abbasiyah bagian pertama.

3.1.3 Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti tetap menerapkan penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI, khusus materi dinasti Abbasiyah bagian kedua.

3.1.4 Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, setelah penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI selesai diterapkan, maka peneliti melakukan *post-test* dengan soal yang sama, namun dengan posisi soal yang berbeda atau nomor soal diacak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Taqwa Lakessi. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa lokasi sekolah/lembaga pendidikan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti, dan juga dapat memudahkan peneliti untuk mencari dan memperoleh data yang diinginkan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu kurang lebih satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴² Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk “*the population is the group of interest to the researcher, the group to which she or he would like the result of the study to be generalizable*”.⁴³ Populasi penelitian merupakan keseluruhan *universum* dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi sebagaimana yang disebutkan Sugiyono Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁴⁴

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek dalam penelitian.⁴⁵ Dari berbagai definisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek dalam penelitian.

⁴²Margono, *Metodologi Penelitian* (Cet. 4; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 118.

⁴³L.R. Gay, *Educational Research* (Hawell Company, 1981), h. 86.

⁴⁴Burhan Bungin, *Teknik praktis riset komunikasi*, (Cet.VII; Jakarta: Kencana, 2012), h.153.

⁴⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, h. 255.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII 2 dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 01. Jumlah populasi di MTs DDI Taqwa Lakessi.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
	VIII 2	7	10	17

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁴⁷

Berbagai definisi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara representatif.

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara untuk memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 117.

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118.

Setelah peneliti melakukan survei awal di lokasi penelitian, tepatnya MTs DDI Taqwa Lakessi, maka peneliti memutuskan untuk menjadikan peserta didik kelas VIII 2 sebagai sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa kelas delapan memiliki kematangan dalam berpikir, dan juga belum terlalu disusupi oleh pembelajaran ekstra kurikuler.

Adapun sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 02. Jumlah sampel yang akan diteliti di MTs DDi Taqwa Lakessi.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
	VIII 2	7	10	17

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁸

Bedasarkan tabel di atas, sampel peneliti lebih terfokus kepada kelas VIII 2, dimana jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dan jumlah perempuan sebanyak 10 orang, maka jumlah total yang akan diteliti sebanyak 17 orang.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrument penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2002), h.61.

- 3.4.1 Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman observasi yang tersedia.
- 3.4.2 Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁹ Dokumentasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersedia.
- 3.4.3 Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.
- Pre-test* digunakan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD, hasil dari *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik terhadap materi yang akan di sampaikan. Sedangkan *post-test* diadakan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD, hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD.

⁴⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet. 2, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 191

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data yang bersifat kuantitatif, menganalisis data-data yang terkumpul, mengelola data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi pada lokasi penelitian. Selain itu, menganalisis data dengan menggunakan metode deduktif. Metode deduktif yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus.

Data yang diperoleh melalui riset lapangan diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Cara yang digunakan untuk mengambil rata-rata dari huruf, yaitu dengan mentransfer terlebih dahulu nilai huruf menjadi nilai angka. Yang sering digunakan, satu nilai huruf mewakili satu rentangan nilai angka. Sebagai contoh adalah nilai huruf yang terdapat pada tabel konversi skor. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 03. Klasifikasi nilai dalam pembelajaran SKI.

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal

$$\text{Hasil} = \frac{\text{JUMLAH BENAR SISWA}}{\text{JUMLAH SOAL}} \times 100$$

Selanjutnya penulis mencari nilai rata-rata peserta didik yang telah didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah rata-rata dari semua nilai peserta didik

n : Jumlah peserta didik

Kemudian data di analisis dengan formulasi persentase, adapun rumus *one group pre test post test design* sebagai berikut:

Pola : O₁ X O₂

O₂ merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Setelah mencari nilai rata-rata peserta didik selanjutnya peneliti mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah pengamatan

SD = Standar deviasi.⁵⁰

Setelah mencari standar deviasi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan media LCD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi dengan menggunakan rumus aplikasi SPSS.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 445.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil MTs DDI Taqwa Parepare

4.1.1 Data dan Identitas MTs DDI Taqwa Lakessi

Nama Sekolah : MTs DDI Taqwa

Status (Akreditasi) : Terdaftar

No. Telpn : 0421-28504

Kepala Sekolah : Dra. Mustapiah

4.1.2 Visi Misi dan Tujuan Sekolah/Madrasah

4.1.2.1 Visi

Pengembang pendidikan Islam unggul di dalam Prestasi.

4.1.2.2 Misi

4.1.2.2.1 Menjadikan agama islam sebagai Ruh dan sumber nilai Pengembang madrasah.

4.1.2.2.2 Mengembangkan Proses Belajar Mengajar Bernuansa Islami.

4.1.2.2.3 Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara Efektif sehingga Peserta didik Berkembang secara Optimal.

4.1.3 Keadaan Pendidik

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembina serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma dalam keluarga dan masyarakat. Tugas-tugas ini

berkaitan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut seperti penggunaan kesehatan jasmani, bebas dari orang tua, dan orang dewasa yang lain, moralitas tanggung jawab kemasyarakatan, pengetahuan dan keterampilan dasar, pemilihan jabatan dan hal-hal yang bersifat personal dan spritual. Oleh karena itu guru dapat disebut sebagai pendidik dan pemelihara siswa. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan siswa dan harus mengontrol setiap aktivitas siswa agar tingkah laku siswa tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran sebagai model atau contoh bagi anak. Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh karena itu tingkahlaku seorang pendidik, orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa dan Negara. Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman mengajar. Kurikulum harus berisi hal-hal yang tersebut di atas sehingga anak memilik pribadi dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh bangsa dan negaranya, mempunyai pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuannya lebih lanjut.

Guru adalah pelaksana pendidikan dan pengajaran serta bertanggung jawab untuk memberikan nilai-nilai keteladanan Rasulullah yang baik kepada siswa. Guru juga sebagi faktor penentu keberhasilan pembelajaran yang berkualitas sehingga berhasil tidaknya pendidikan untuk mencapai tujuan akan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Oleh karena itu, usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari peningkatan kinerja guru. Guru yang berkualitas

diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran fungsinya dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa menjadi seorang guru bukanlah suatu tugas yang mudah untuk dilaksanakan. Sebab Keberhasilan suatu sekolah khususnya MTs DDI Taqwa Lakessi kota Parepare tergantung pada aktivitas dan kreativitas seorang guru dalam melaksanakan tugas dan memberikan bimbingan kepada peserta didik. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan guru dan bidang studi yang diajarkan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 04. Daftar nama-nama pendidik di MTs DDI Taqwa Lakessi.

NO	Nama Pendidik	Jenis Kelamin	Jabatan	Bid. Studi yang di ajarkan
1	Dra. Mustafiah Nip: 196 01215 199403 1001	P	Kepala Sekolah	Akidah Akhlak
2	Nurdiana. B. S. Pd	P	Kepala tata Usaha	B. Inggris
3	Nur Asia S. Pd. I	P	Kepala Perpustakaan	Mulok
4	Burham L. S.Pd I	P	Staf Perpustakaan	PKN/ Penjaskes
5	Drs. Abd Rahim	L	W.K Bid. Kemahapeserta didikan	SKI
6	Nur Aisyah Syam S. Ag	P	GMP	Seni Budaya
7	Dra Mujahidah	P	BP	BHS. Indonesia
8	Zohra Iskandar S. Ag	P	GMP	Bahasa Arab
9	Faridah, S. Ag	P	GMP	Fiqih
10	Muhajirah, S. Pd. I	P	GMP/ Staf TU	B. Inggris

11	Arsyad, S. Pd	L	Kepala Kurikulum	Matematika
12	H. Rohani	P	Wali Kelas IX	IPA
13	Masyhur	L	Bidang Humas	Peng. Diri
14	Husni Saini, S.Pd.I	L	Bid. Sarana Prasarana	TIK
15	Hasminah, S. Pd	P	GMP	Penjaskes
16	Drs. H. Sudirman	L	GMP	Akidah akhlah

Sumber Data: Kantor MTS DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare

4.1.4 Keadaan Peserta Didik

Salah satu komponen dalam sistem pendidikan adalah adanya siswa atau peserta didik dan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan sebab seseorang tidak bisa dikatakan sebagai pendidik apabila tidak ada yang didiknya. Peserta didik adalah orang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan baik pendidikan itu dilingkungan keluarga, sekolah maupun dilingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

Dalam kajian filosofisnya, peserta didik dipandang sebagai manusia seutuhnya, dimana mereka dipandang sebagai manusia yang memiliki hak dan kewajiban. Dalam pendidikan, hak-hak peserta didik haruslah lebih dikedepankan atau diutamakan seperti hak mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan keinginan mereka, hak mereka untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada mereka, dimana itu semua dalam rangka mempersiapkan manusia yang dewasa. Selain hak-hak tersebut, peserta didik juga memiliki kewajiban yang harus dijalani.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya dengan proses pembelajaran melalui jenjang pendidikan. Dalam pandangan yang lebih modern anak didik hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan melainkan juga mereka harus diperlukan sebagai subjek pendidikan dan diantaranya adalah dengan melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam pendidikan serta masalah dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka siswa dapat disebut sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan suatu ilmu, bimbingan atau arahan serta keteladanan. Dasar-dasar kebutuhan anak untuk memperoleh pendidikan secara kodrati anak membutuhkan dari orang tuanya. Dasar-dasar kodrati inilah yang dapat dimengerti dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang oleh setiap anak dalam kehidupannya.

Perkembangan anak tidak dapat dilepaskan dari lingkungan yang ada karena lingkungan inilah segala sesuatu yang ada di luar diri anak yang memberikan pengaruh terhadap anak dan perkembangannya. Dalam ini maka pendidikan dimasukkan sebagai faktor lingkungan. Dengan demikian faktor lingkungan dapat berupa benda-benda orang-orang dan keadaan-keadaan serta peristiwa-peristiwa yang ada disekitar siswa yang biasa memberikan pengaruh pada perkembangannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sengaja maupun tidak sengaja. Di samping lingkungan tersebut memberikan pengaruh dan dorongan, lingkungan juga merupakan arena yang memberikan kesempatan kepada kemungkinan-kemungkinan pembawaan yang pada seorang anak untuk berkembang. Bagaimanapun baiknya pembawaan seorang anak tanpa adanya kesempatan dan pendidikan maka pembawaan yang baik hanyalah merupakan pembawaan saja dan tidak berkembang.

Perlu diketahui bahwa siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen pendidikan disekolah. Peserta didik merupakan objek yang akan dibekali dan ditransformasikan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan Islam yang baik dan berakhlak mulia serta melaksanakan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan.

Adapun keadaan peserta didik di MTs DDI Taqwa antara lain sebagai berikut:

Tabel 05. Daftar keadaan peserta didik di MTs DDI Taqwa Lakessi.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII 1	9	9	18
2	VII 2	10	7	17
3	VIII 1	6	9	15
4	VIII 2	7	10	17
5	VIII 3	6	9	15
6	IX 1	12	11	23
7	IX 2	11	12	23
Jumlah Total		61	67	128

Sumber Data: Kantor MTS DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare.

4.1.5 Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang berupa fasilitas yang tidak bergerak, seperti bangunan fisik sekolah yang turut menunjang terciptanya suasana yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang sangat dibutuhkan dan sangat dianjurkan keberadaannya. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, akan membuat proses belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat dianjurkan dan dibutuhkan pada suatu lembaga pendidikan terlebih pada sebuah pendidikan yang sifatnya formal, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana MTs DDI Taqwa Lakessi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 06. Sarana dan prasarana di MTs DDI Taqwa Lakessi.

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	KET
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Kelas	7	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
5	Mushalla	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	-	-
8	Laboratorium MIPA	-	-
9	Laboratorium Komputer	-	-
10	Laboratorium Lainnya	-	-

11	Perpustakaan	1	Baik
12	Lapangan Uapacara	1	Baik
13	Lapangan Olahraga	1	Baik
14	Ruang Organisasi Siswa	-	-
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Ruang Keamanan/ SATPAM	-	-
17	Ruang Humas	-	-

Sumber Data: Kantor MTS DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, olahan data dan informasi melalui observasi, dokumentasi, dan tes yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu MTs DDI Taqwa Lakessi.

Hasil observasi seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa dalam pengambilan data ini hanya melibatkan dua respon yaitu peserta didik kelas VIII. II. Data yang diambil melalui penggunaan media LCD terhadap peserta didik meliputi hasil penelitian yang telah dieksperimenkan berdasarkan variabel penelitian tersebut.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya kelas VIII. II dilakukan sejak peneliti melakukan pertemuan awal hingga pertemuan akhir yang telah ditentukan oleh peneliti. Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti

menyampaikan materi SKI sesuai dengan materi ajar yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti mengajarkan materi SKI dengan menggunakan media LCD, dengan pertimbangan bahwa penerapan penggunaan media LCD merupakan sesuatu hal yang baru bagi peserta didik, yang akan menambah minat dan fokus perhatian pada saat proses pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar dapat tercapai.

Hasil dokumentasi data yang diperoleh oleh peneliti meliputi dokumen-dokumen MTs DDI Taqwa Lakessi diklasifikasi menjadi profil sekolah lengkap dengan administrasi sekolah.

Hasil tes, seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa fungsi pengambilan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran yang akan disajikan dan dihubungkan dengan perhatian pembelajaran. Peneliti sengaja tidak mengambil kelas pembandingan atau kelas kontrol sebab peneliti memfokuskan penelitian pada satu objek yaitu kelas VIII. II. Hasil yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* memiliki perbedaan hasil belajar setelah dilakukan treatment.

4.3 Pengujian Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang akan dijalankan yaitu eksperimen *pre-test post-test design*, maka data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji t. Pertama, data yang terkumpul akan diolah untuk mengetahui hasil skor yang diperoleh peserta didik. Kedua, skor yang diperoleh akan diklasifikasikan berdasarkan hasil belajar mata pelajaran SKI dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Ketiga, mencari nilai rata-rata (range) peserta didik

dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Keempat atau langkah yang terakhir yaitu mencari nilai standar deviasi dari kelas eksperimen.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Tqwa Lakessi setelah melakukan eksperimen.

Berdasarkan tabel di bawah ini, terdapat nilai dan skor yang diperoleh oleh peserta didik yang menjawab soal *pre-test* dan *post-test*. Soal yang terdapat sebanyak 20 nomor dan setiap nomor memiliki skor 5 jadi jika peserta didik menjawab 1 nomor dengan benar, maka akan memperoleh skor 5, peserta didik yang menjawab 4 soal dengan benar maka akan memperoleh skor 20. Peserta didik yang menjawab 8 nomor dengan benar memperoleh skor 40, peserta didik yang menjawab 12 nomor dengan benar memperoleh skor 60, peserta didik yang menjawab 16 nomor dengan benar memperoleh skor 80, peserta didik yang menjawab 20 nomor dengan benar memperoleh skor 100.

Memperoleh skor atau nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan jawaban yang benar dikali 100 kemudian dibagi dengan jumlah soal *pre-test* dan *post test*. Setelah mencari skor nilai peserta didik hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, selanjutnya peneliti mencari kuadrat nilai atau skor yang didapatkan oleh peserta didik.

Tabel 7. Skor perolehan pre-test dan post-test.

No	Nama	Jumlah Benar		Skor		X_1^2	X_2^2	$D(X_2 - X_1)$	D^2
		(X_1)	(X_2)	(X_1)	(X_2)				
1	Muslina	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
2	Nurul Hikmah	7	13	35	65	1225	4225	30	900
3	Ratna L	9	18	45	90	2025	8100	45	2025
4	Suriadi	6	12	30	60	900	3600	30	900
5	Ayu Nur Wilujeng	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
6	Rizka Auliya	8	15	40	75	1600	5625	35	1225
7	Ismail	8	15	40	75	1600	5625	35	1225
8	Hendrik	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
9	Nur Aidah	6	12	30	60	900	3600	30	900
10	Rikha Diah Permatasari	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
11	Misrayanti	6	13	30	65	900	4225	35	1225
12	Wahyudi	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
13	Taqdir	3	10	15	50	225	2500	35	1225
14	Fira Kurnia Ibrahim	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
15	Muhamma d Rifky	6	13	30	65	900	4225	35	1225
16	Muh. Kadafit	8	15	40	75	1600	5625	35	1225
17	Nur Aprianti	7	14	35	70	1225	4900	35	1225
Jumlah		116	234	$\sum X_1 = 580$	$\sum X_2 = 1170$	$\sum X_1^2 = 20450$	$\sum X_2^2 = 81650$	$\sum D = 590$	$\sum D^2 = 20650$

Klasifikasi skor penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.

Tabel 8. Klasifikasi skor penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan	Frekuensi	
					Pre-test	Post-test
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik sekali	-	1
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik	-	10
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup	-	5
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang	4	1
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal	13	-

Hasil penskoran pre-test terlihat tidak terdapat peserta didik masuk kategori baik sekali (80-100), baik (66-79), dan cukup (56-65). 4 peserta didik dengan kategori kurang (40-55), dan 13 peserta didik dengan kategori gagal (30-39). Sedangkan post-test terdapat 1 peserta didik dengan kategori baik sekali (80-100), 10 peserta didik dengan kategori baik (66-79), 5 peserta didik dengan kategori cukup (56-65), 1 peserta didik dengan kategori kurang (40-55), dan tidak terdapat peserta didik dengan kategori gagal (30-39).

Tahap kedua ini peneliti telah mengklasifikasikan skor penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Pengklasifikasikan skor perolehan hasil nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen bertujuan agar peneliti mampu mengetahui perbedaan yang sangat mencolok antara *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan media LCD.

Mencari standar deviasi pada hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus untuk mencari standar deviasi. Setelah mencari nilai standar deviasi, langkah selanjutnya ialah mencari deviasi dari hasil tes tersebut dengan cara kuadrat standar deviasi dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen sehingga dapat diketahui perbedaan nilai akhir kelas tersebut.

Untuk mengetahui standar deviasi maka terlebih dahulu peneliti mencari nilai rata-rata *pre-test* dan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{580}{17}$$

$$\bar{X}_1 = 34,117647$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre-test*, peneliti mengolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{20450 - \frac{(580)^2}{17}}{17-1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{20450 - \frac{336400}{17}}{16}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{20450 - 19788,235}{16}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{661,765}{16}}$$

$$SD_1 = \sqrt{41.3603125}$$

$$SD_1 = 6.4311984$$

$$SD_1 = 6.431$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1170}{17}$$

$$\bar{X}_2 = 68,823529$$

Setelah mencari nilai rata-rata hasil *post-test* selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{81650 - \frac{(1170)^2}{17}}{17-1}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{81650 - \frac{1368900}{17}}{16}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{81650 - 80523,529}{16}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{1126,471}{16}}$$

$$SD_2 = \sqrt{70,4044375}$$

$$SD_2 = 8,3907352$$

$$SD_2 = 8,391$$

Dari hasil pengelolaan di atas, peneliti dapat menemukan perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang telah dilakukan:

Tabel 9. Nilai rata-rata dan standar deviasi.

	Pre- test	Post-Test
Nilai rata-rata	34,118	68,824
Standar Deviasi	6,431	8,31

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik setelah melakukan eksperimen menggunakan media LCD. Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* = 34,118 dan pada *post-test* = 68,824, sedangkan hasil standar deviasi *pre-test* = 6,431 dan *post-test* = 8,31.

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD, dapat diketahui dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre	34,12	17	6,431	1,560
pos	68,82	17	8,391	2,035

Pada Tabel (*Paired Samples Statistics*) menunjukkan perbedaan > rata-rata (*Mean*) antara sebelum uji coba (X_1) sebesar 34,12; kasus yang dianalisis sebanyak

$N=17$; *Std.deviation* (simpangan baku) = 6,431, dan rata-rata (*Mean*) sesudah uji coba (X_2) sebesar 68,82; kasus yang dianalisis sebanyak $N=17$; *Std.Deviation* (simpangan baku) = 8,391.

Paired Samples Correlations

	N	Correlatio n	Sig.
Pair 1 pre & pos	17	,935	,000

Pada Tabel (*Paired Samples Correlations*) menunjukkan besarnya korelasi antara X_1 dengan X_2 , yaitu sebesar 0,935 dengan taraf signifikansi 0.000.

Pengajuan Hipotesis:

H_1 : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

H_0 : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Tidak Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

Kaidah Keputusan :

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig*, atau [$\alpha = 0,05 \leq Sig$], maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai *Sig*, atau [$\alpha = 0,05 \geq Sig$], maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis SPSS, *Sig* sebesar 0,000

Ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai *Sig* atau [$0,05 \geq 0,000$], maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre - pos	-34,706	3,293	,799	-36,399	-33,013	-43,451	16	,000

4.4 Pengujian Hipotesis

Pada Tabel (*Paired Samples Test*) menurut nilai t_{hitung} sebesar $-43,451$ dengan tingkat *Sig. (2-tailed)* = 0,000 dengan $df = N - 1 = 17 - 1 = 16$ sehingga nilai $t_{tabel} = 2,120$ pada taraf signifikansi [$\alpha = 0,05$]. Untuk membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Kaidah Keputusan :

H_1 : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

H_0 : Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Tidak Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak .

Ternyata $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-43,451 < 2,120$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

Berdasarkan analisis di atas, tidak ada peningkatan yang signifikan antara sebelum melakukan uji coba dan sesudah melakukan uji coba. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan uji coba dan sesudah melakukan uji coba, tidak ada peningkatan atau tidak ada perbedaan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Penggunaan media LCD di MTs DDI Taqwa Lakessi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media LCD di MTs DDI Taqwa, dan berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lokasi penelitian untuk meneliti media LCD dalam kegiatan pembelajaran belum pernah dilakukan. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan media LCD memberikan pengaruh dalam perbaikan kegiatan pembelajaran, sehingga penggunaan media LCD di MTs DDI Taqwa

Lakessi ini dapat memberikan kontribusi yang besar untuk lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu kegiatan pembelajaran.

Dalam melakukan pembelajaran, dibutuhkan media untuk memudahkan mengimplementasikan suatu perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara optimal. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibutuhkan suatu media dalam mengajar sebagai alat guna mengimplementasikan rancangan materi ajar yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, sehingga pencapaian tujuan materi yang disampaikan oleh pendidik memberikan umpan balik peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berlangsung secara efektif dan efisien.

Pembahasan ini diuraikan peneliti dalam mengeksperimenkan media LCD yang digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Peneliti menguraikan bagaimana media LCD dapat digunakan di MTs DDI Taqwa Lakessi pada peserta didik kelas VIII. II. Proses pembelajaran SKI diawali dengan beberapa persiapan atau rencana yang telah disiapkan oleh peneliti sendiri. Persiapan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan media LCD ialah dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempelajari materi, mempersiapkan media yang akan membantu dalam pelaksanaan pembelajaran, mempelajari kondisi fisik dan psikis peserta didik, dan memberikan informasi tentang pentingnya belajar SKI.

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti yakni memulai dengan perkenalan dengan peserta didik, memberikan informasi berupa tujuan dan maksud peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI.

Setelah itu, peneliti memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas VIII. II MTs DDI Taqwa Lakessi

Setelah peneliti melakukan *pre-test*, selanjutnya peneliti melakukan treatment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4.5.1.1 Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai perkenalan dengan peserta didik kemudian memberikan gambaran umum terkait materi yang disampaikan (dengan menggunakan media LCD). Setelah itu, peneliti akan memberikan *pre-test* sebagai dasar untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

4.5.1.2 Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti mulai menerapkan penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI, khusus materi dinasti Abbasiyah bagian pertama, yaitu keruntuhan dinasti bani Umayyah dan proses berdirinya dinasti Abbasiyah.

4.5.1.3 Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti tetap menerapkan penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI, khusus materi dinasti Abbasiyah bagian kedua, yaitu silsilah khalifah dinasti Abbasiyah dan khalifah-khalifah dinasti Abbasiyah.

4.5.1.4 Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, setelah penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI selesai diterapkan, maka peneliti melakukan *post-test* dengan soal yang sama, namun dengan posisi soal yang berbeda atau nomor soal diacak.

4.5.2 Hasil belajar SKI peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi

Meningkatkan hasil belajar peserta didik merupakan tugas yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pendidik. Pendidik dituntut mampu memberikan penganjuran yang baik dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, salah satunya dengan menggunakan media LCD. Pada dasarnya, hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Dengan diketahuinya hasil belajar, peserta didik mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya dalam pembelajarannya dan juga peserta didik mengetahui perkembangan kompetensi apakah meningkat dengan baik, setahap atau dua tahap.

Peserta didik kelas VIII. II mengalami penurunan minat, merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan metode yang diterapkan oleh guru hanya metode ceramah secara terus-menerus. Akibatnya, peserta didik mengalami penurunan hasil belajar. Maka dari itu, diperlukan seorang pendidik yang dapat merumuskan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran dapat teratasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik ialah salah satunya dengan menggunakan suatu media, terlebih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4.5.3 Penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi.

Setelah melakukan penelitian penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dikaitkan dengan teori-teori yang telah dirumuskan peneliti terhadap variabel, baik variabel media LCD (X) maupun variabel hasil belajar (Y), peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa respon yang

diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik tidak berhasil dalam suatu kegiatan pembelajaran. Penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi, hal ini dapat dibuktikan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas eksperimen dengan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-43,451 < 2,120$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penilaian di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

- 5.1.1 Penggunaan media LCD tidak dapat mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran SKI.
- 5.1.2 Penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI tidak dapat diterapkan karena tidak meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberi perlakuan (treatment) dengan penggunaan media LCD dalam kegiatan pembelajaran sehingga pada saat pemberian tes dapat diketahui dengan melihat perbandingan jawaban *pre-test* dan *post-test* tentang peningkatan hasil peserta didik.

Penggunaan media LCD dalam pembelajaran SKI efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. II di MTs DDI Taqwa Lakessi, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji t, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-43,451 < 2,120$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

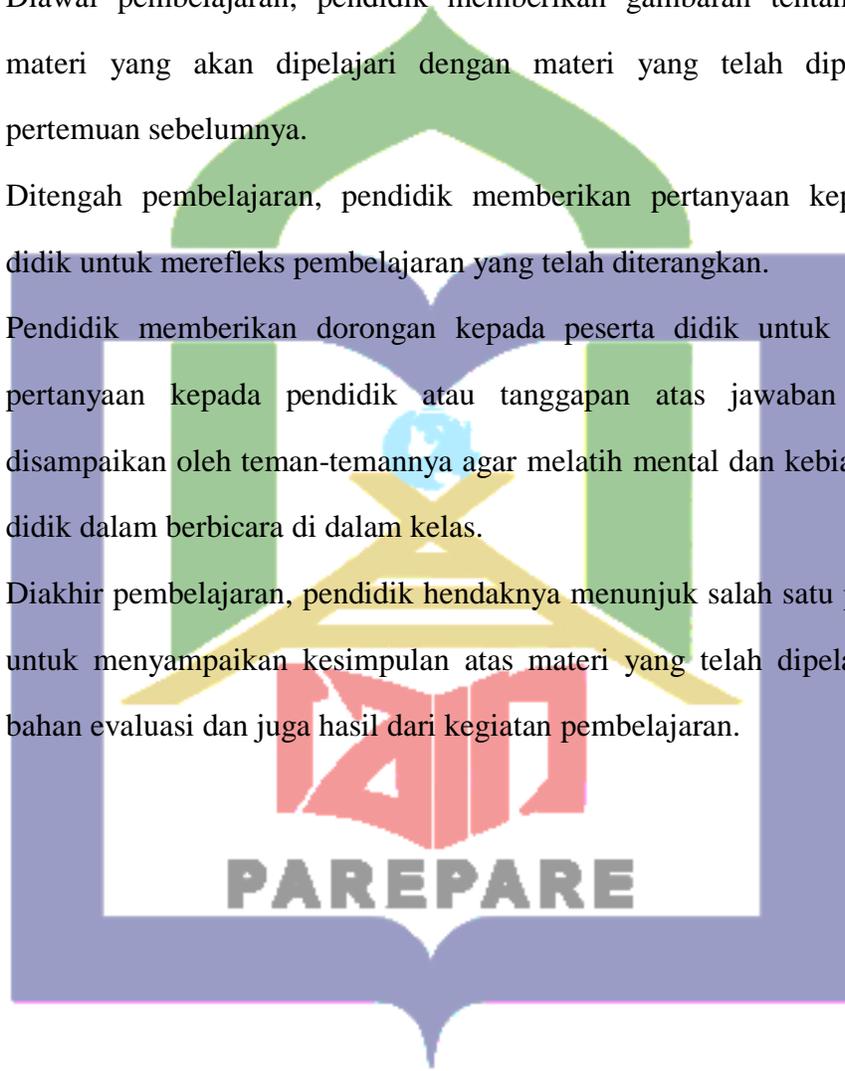
5.2 Saran

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta menyenangkan maka seorang pendidik harus memberikan yang terbaik untuk peserta didik. Seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam keadaan apapun. Pendidik juga harus mampu mengkondisikan lingkungan pembelajaran agar tetap

terkontrol dengan baik, juga peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- 5.2.1 Pendidik hendaknya memperhatikan media dalam proses pembelajaran.
- 5.2.2 Diawal pembelajaran, pendidik memberikan gambaran tentang hubungan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 5.2.3 Ditengah pembelajaran, pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk merefleks pembelajaran yang telah diterangkan.
- 5.2.4 Pendidik memberikan dorongan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada pendidik atau tanggapan atas jawaban yang telah disampaikan oleh teman-temannya agar melatih mental dan kebiasaan peserta didik dalam berbicara di dalam kelas.
- 5.2.5 Diakhir pembelajaran, pendidik hendaknya menunjuk salah satu peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari sebagai bahan evaluasi dan juga hasil dari kegiatan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhinah, Nurul Umami. 2013. *Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Bersbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, UIN Yogyakarta.*
- Ali, Muhammad. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar.* Cet. 6; Bandung: CV Sinar Baru Offset.
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Manajemen Penelitian.* Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Cet. 5; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi.* Cet. 16; Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran.* Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan.* Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan.* Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik.* Cet. 1; Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Gay L. R, 1981, *Educational Research* (Hawell Company).
- H. Dembo, Myron. 1998. *Applying Educational Psychology in the Classroom.* New York: Longman.
- <https://googleweblight.com>, diakses pada 6 januari 2017
- <https://tafsir.cahcepu.com/alalaq/al-alaq-1-5>, diakses pada 25 Oktober 2017
- Husniah. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- M, Suryanto. 2005. *Multimedia.* Yogyakarta: Andi offset.

- M. Dien Madjid dan Johan Wayudhi. 2014. *Ilmu Sejarah*, Cet 1; Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cet. 4; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*). Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT RemajaRosda Karya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komonikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Startegi Pembelajaran*.Cet. 3; Jakarta: Kencana.
- Notowidagdo Rahiman. 1997. *Ilmu Budaya Dasa Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prihatin. Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Malang: UIN-Malang Press.
- Rouletge and Kegan Paul. 1982. *Phylosophy of Education*. Britan; Page Bros Ltd Norwich.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sanjaya.Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Cet. 2; Jakarta: kencana prenadamedia group.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Cet. X; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 11; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 22; Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Trianto.2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*.Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Abdul Muis. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media LD Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Multimedi di SMKN 1 Pinrang*.
- W, Huitt. 2001. *Learning Strategi*, Combridge University Press.
- Zuriah Nurul, 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 2; Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI

Penggunaan Median LCD Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Peserta Didik Kelas III. II Di MTs DDI Taqwa Lakessi

Nama Sekolah : MTs DDI Taqwa Lakessi

Nama Guru : Drs. Abd Rahim

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : VIII. II

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda !

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
	Metode Ceramah		
1	Guru mata pelajaran SKI menggunakan metode ceramah dalam mengajar.		
2	Dengan menerapkan metode ceramah, peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran SKI di dalam kelas.		
3	Dengan menerapkan metode ceramah, peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh Guru mata pelajaran SKI.		
4	Dengan menerapkan metode ceramah, peserta didik dapat mengingat materi yang diajarkan oleh Guru mata pelajaran SKI.		
5	Dengan menerapkan metode ceramah, peserta didik senang mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.		
6	Dengan menerapkan metode ceramah, peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di		

	dalam kelas.		
7	Dalam pembelajaran SKI, peserta didik memperhatikan Guru dengan baik.		
8	Dalam pembelajaran SKI, peserta didik dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh Guru dengan baik.		
9	Dalam pembelajaran SKI, peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan oleh Guru mata pelajaran SKI.		
10	Dalam pembelajaran SKI, Guru selalu menggunakan metode ceramah.		



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: MTs DDI Taqwa Lakessi
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Jejak Peradaban Dinasti Abbasiyah
Alokasi Waktu	: 2 Minggu

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang atau teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati ibrah atau nilai positif dari proses berdirinya Dinasti Abbasiyah.
- 1.2 Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.
- 1.3 Memahami Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
- 1.4 Menceritakan silsilah kekhalifan Dinasti Abbasiyah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menghayai nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Abbasiyah.
- 2.1.2 Mengubah perilaku dari nilai-nilai negatif ke nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Abbasiyah.
- 3.1.1 Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.
- 3.1.2 Mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah
- 3.1.3 Menyebutkan proses terbentuknya sejarah Dinasti Abbasiyah.
- 4.1.1 Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

4.1.2 Menyebutkan silsilah kekhalifan Dinasti Abbasiyah.

4.1.3 Menyebutkan nama-nama khalifah Dinasti Abbasiyah.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Keruntuhan Dinasti Bani Umayyah pada tahun 750 M, menjadi tonggak awal berdirinya kekuasaan Dinasti Bani Abbasiyah. Khalifah pertama dari Dinasti ini adalah Abdullah As-Saffah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib. Dinamakan Dinasti Bani Abbasiyah karena para pendiri dan khalifah Dinasti ini adalah keturunan Al-Abbas ibn Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad SAW. Masa kekuasaan Dinasti Bani Abbasiyah berlangsung dalam rentang waktu yang panjang, dari tahun 132 H (750 M) s/d 656 H (1258 M).
- ❖ Dari 37 khalifah Dinasti Bani Abbasiyah, terdapat beberapa orang khalifah yang terkenal, diantaranya Abu Ja'far Al-Mansur, Harun Ar-Rasyid dan Al-Makmun.
- ❖ Al-Mansur merupakan khalifah yang kedua, merupakan khalifah yang menetapkan dasar-dasar pemerintahan Daulat Bani Abbas. Masa pemerintahan Abu Ja'far Al-Mansur merupakan masa awal perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan cikal bakal perkembangan kejayaan Abbasiyah di masa pemerintahan selanjutnya. Kota Baghdad yang dibangunnya menjadi ibu kota Dinasti Abbasiyah dan selain merupakan pusat perdagangan juga kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Baghdad dianggap sebagai kota terpenting di dunia dan menjadi salah satu pusat peradaban dunia.
- ❖ Pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid dan Khalifah Al-Makmun, peradaban Islam mencapai masa keemasan. Kebudayaan India dan Yunani juga telah memberi sumbangan yang berarti bagi perkembangan kebudayaan Islam. Kota-kota Jundisapur, Harran, dan Iskandariyah adalah pusat-pusat peradaban Yunani sebelum Islam. Setelah Islam datang, tradisi keilmuan Yunani terjaga bahkan mengalami perkembangan yang semakin pesat. Beberapa sastrawan dan budayawan yang muncul pada masa itu adalah Ibnu Maskawaih dan Al-Kindi.
- ❖ Al-Mansur, Harun Ar-Rasyid dan Al-Makmun merupakan masa-masa keemasan peradaban Islam. Para khalifah agung tersebut dikenal sebagai penguasa adil dan bijaksana serta memiliki perhatian dan kecintaan yang kuat terhadap ilmu pengetahuan. Dukungan dan kegigihan mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan peradaban Islam tercermin dalam berbagai kebijakan pemerintahannya.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sbelumnya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivvasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai lengan langkah-langkah pembelajaran. 		10 menit
Kegiatan Inti		60 menit
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>Dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (dengan menggunakan media LCD) Menayangkan gambar tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Keruntuhan dinasti bani umayyah</i> ➤ <i>Proses berdirinya dinasti abbasiyah</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti bani umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Membaca <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik diminta membaca materi yang telah disediakan dengan menggunakan media LCD yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Keruntuhan dinasti umayyah</i> ➤ <i>Proses berdirinya dinasti abbasiyah</i> <ul style="list-style-type: none"> - Apa hubungan keruntuhan Dinasti Abbasiyah dengan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah ? - Apakah kejayaan Dinasti Abbasiyah merupakan kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam ? - Mengapa jadi pemimpin itu harus berakhlak mulia, tegas, cerdas, berani, dan bijaksana ? 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati objek/ kejadian 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti abbasiyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Membaca sumber lain dari buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Aktifitas <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Keruntuhan dinasti bani umayyah - Proses berdirinya dinasti abbasiyah ❖ Saling tukar informasi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keruntuhan dinasti bani umayyah ➤ Proses berdirinya dinasti abbasiyah 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Keruntuhan dinasti bani umayyah ❖ Proses berdirinya dinasti abbasiyah 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan dan tertulis untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keruntuhan dinasti umayyah ➤ Proses berdirinya dinasti abbasiyah 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keruntuhan dinasti umayyah</i> ➢ <i>Proses berdirinya dinasti abbasiyah</i> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai mengerjakan tugas • Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik. 		<p>10 menit</p>

➤ Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sbelumnya Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivvasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	60 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>Dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (dengan menggunakan media LCD) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> ➤ <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar yang berhubungan dengan</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> - <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> <p>❖ Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>peserta didik diminta membaca materi yang telah disediakan dengan menggunakan media LCD yang berhubungan dengan</i> - <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> - <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</i> - <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> - <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> <p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai :</i> - <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> - <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Silsilah khalifah dinasti umayyah</i> ➤ <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> - <i>Apa hubungan keruntuhan Dinasti Abbasiyah dengan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah ?</i> - <i>Apakah kejayaan Dinasti Abbasiyah merupakan kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam ?</i> - <i>Mengapa jadi pemimpin itu harus berakhlak mulia, tegas, cerdas, berani, dan bijaksana ?</i> 	
<p>Data collection (pengumpulan)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p>	

data)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati objek/ kejadian ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Silsilah khalifah dinasti abbasiyah - Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah ❖ Membaca sumber lain dari buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Silsilah khalifah dinasti abbasiyah - Khalifah–khalifah besar dinasti umayyah ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Silsilah khalifah dinasti abbasiyah - Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah ❖ Aktifitas <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Silsilah khalifah dinasti abbasiyah - Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah ❖ Saling tukar informasi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Silsilah khalifah dinasti abbasiyah ➤ Khalifah–khalifah dinasti abbasiyah 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> ❖ <i>Khalifah–khalifah besar dinasti abbasiyah</i> 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan dan tertulis untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, 	

	<p>mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> ➤ <i>Khalifah–khalifah dinasti abbasiyah</i> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Silsilah khalifah dinasti abbasiyah</i> ➤ <i>Khalifah–khalifah dinasti abbasiyah</i> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</p>		
<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai mengerjakan tugas • Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik. 	<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>10 menit</p>

Parepare, 14 Desember 2017

Guru Mata Pelajaran SKI

Peneliti

Drs. Abd Rahim
NIP. 19601215 199403 1002

Gilang Ramadhan
NIM: 13.1100.083

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Taqwa

Dra. Mustapiah
NIP. 19660302 199403 2002



Parepare, 14 Desember 2017

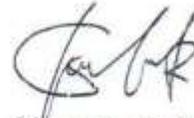
Guru Mata Pelajaran SKI



Drs. Abd Rahim

NIP. 19601215 199403 1002

Peneliti

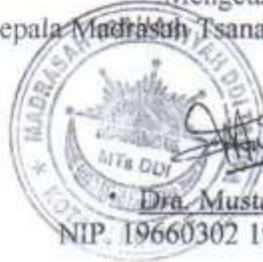


Gilang Ramadhan

NIM: 13.1100.083

Mengetahui

Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Taqwa



Dra. Mustapiah

NIP. 19660302 199403 2002



Soal Pre-test

- I. Identitas Responden
 - 1.1. Nama :
 - 1.2. Nis :
 - 1.3. Kelas :
 - II. Petunjuk Pengisian
 - 1.1 Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
 - 1.2 Soal ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengetahuan dalam pembelajaran SKI dengan mengguakan media LCD.
 - 1.3 Perhatikanlah soal dengan baik yang tertera dibawah ini apabila jawabannya benar maka silahkan berikan tanda silang (X).
 - 1.4 Apabila ada yang kurang jelas, silahkan tanyakan pada peneliti atau pendidik.
Jawablah dengan baik dan benar...!
1. Kapan Mu'awiyah bin Abi Sufyan merintis Dinasti Umayyah ?
 - A. 41 H/661 M
 - B. 42 H/662 M
 - C. 43 H/663 M
 - D. 44 H/664 M
 2. Berapa lama masa kejayaan Dinasti Umayyah ?
 - A. 120 tahun
 - B. 110 tahu
 - C. 100 tahun
 - D. 90 tahun

3. Siapakah khalifah dinasti Umayyah yang masa pemerintahannya tidak lebih dari 3 bulan ?
 - A. Walid bin Yazid
 - B. Yazid bin Walid
 - C. Ibrahim bin Walid
 - D. Marwan bin Muhammad

4. Setelah masa pemerintahan siapakah dinasti Umayyah mulai lemah dalam mengendalikan pemerintahan, menjaga keutuhan, dan mempertahankan kewibawaan Negara ?
 - A. Walid bin Yazid
 - B. Hisyam bin Abdul Malik
 - C. Ibrahim bin Walid
 - D. Yazid bin Walid

5. Pada masa pemerintahan siapakah dinasti Umayyah mengalami keruntuhan ?
 - A. Mu'awiyah bin Abi Sufyan
 - B. Marwan bin Hakam
 - C. Marwan bin Muhammad
 - D. Yazid bin 'Abdul Malik

6. Kapan dinasti Umayyah mengalami keruntuhan ?
 - A. 748 M
 - B. 747 M
 - C. 746 M
 - D. 745 M

7. Kapan berdirinya dinasti Abbasiyah ?
 - A. 750 M
 - B. 751 M
 - C. 752 M
 - D. 753 M

8. Siapakah pendiri dinasti Abbasiyah ?
 - A. Abu Ja'far al-Mansur
 - B. Al-Hadi
 - C. Al-Amin
 - D. Abu Abbas al-Saffah

9. Siapakah Khalifah Pertama dinasti Abbasiyah ?
- A. Abu Abbas al-Saffah
 - B. Al-Mu'tashim
 - C. Abu Ja'far al-Mansur
 - D. Al-Muhtadi Billah
10. Imam Muhammad bin Ali adalah salah seorang keluarga dinasti Abbasiyah yang tinggal di kota.....
- A. Khurasan
 - B. Kufah
 - C. Humaymah
 - D. Persia
11. 12 Propagandis yang menyebarkan isu ketidakadilan dan tidak senang dengan pemerintahan bani Umayyah tersebar diberbagai wilayah kecuali.....
- A. Kufah
 - B. Persia
 - C. Irak
 - D. Makkah
12. Berapakah jumlah tentara khalifah Marwan II yang berhasil dikalahkan oleh Bani Hasyim ?
- A. 100.000
 - B. 110.000
 - C. 120.000
 - D. 130.000
13. Kapan khalifah Marwan II meninggal di kota Busir pada tahun.....
- A. 131 H/749 M
 - B. 132 H/750 M
 - C. 133 H/751 M
 - D. 134 H/751 M
14. Apa arti gelar as-Saffah yang disandang oleh khalifah Abu Abbas ?
- A. Pengalir Darah
 - B. Pemberani
 - C. Jujur
 - D. Pemilik dua cahaya

15. Khalifah yang terbunuh atas serangan yang dilakukan oleh bangsa Mongol yang berlangsung selama 40 hari adalah.....
- A. Al-Muktafi Billah
 - B. Al-Mu'tada Billah
 - C. Al-Mu'tasim Billah
 - D. Al-Muktadir Billah
16. Menurut para sejarawan, masa pemerintahan dinasti Abbasiyah dibagi menjadi.....
- A. 3 periode
 - B. 4 priode
 - C. 6 periode
 - D. 5 periode
17. Siapa perempuan yang dapat memberikan keteladanan dan dijadikan sebagai penasehat pribadi khalifah pada masa pemerintaha Harun ar-Rasyid ?
- A. Murajil
 - B. Salamah al-Balbariyah
 - C. Zubaidah binti Ja'far
 - D. Rabtah binti Abaidullah al-Harisi
18. Siapa pendiri kota Baghdad pada masa pemerintahan dinasti Abbasiyah ?
- A. Harun ar-Rasyid
 - B. Abu Ja'far al-Mansur
 - C. Abu Abbas as-Saffah
 - D. Abdullah al-Makmun
19. Berapa jumlah khalifah dinasti Abbasiyah ?
- A. 14
 - B. 37
 - C. 23
 - D. 34
20. Berikut beberapa pencapaian kejayaan dan kegemilangan peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah, kecuali.....
- A. Bidang pertanian dan perdgangan
 - B. Bidang Pendidikan
 - C. Perluasan daerah Islam dan penertiban administrasi negara
 - D. Bidang Politik

Soal Post-Test**I. Identitas Responden**

20.1. Nama :

20.2. Nis :

20.3. Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1.1 Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.

1.2 Soal ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengetahuan dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media LCD

1.3 Perhatikanlah soal dengan baik yang tertera dibawah ini apabila jawabannya benar maka silahkan berikan tanda silang (X).

1.4 Apabila ada yang kurang jelas, silahkan tanyakan pada peneliti atau pendidik.

Jawablah dengan baik dan benar...!

1. H Siapakah khalifah dinasti Umayyah yang masa pemerintahannya tidak lebih dari 3 bulan ?
 - A. Walid bin Yazid
 - B. Yazid bin Walid
 - C. Ibrahim bin Walid
 - D. Marwan bin Muhammad

2. Kapan Mu'awiyah bin Abi Sufyan merintis Dinasti Umayyah ?
 - A. 41 H/661 M
 - B. 42 H/662 M
 - C. 43 H/663 M
 - D. 44 H/664 M

3. Berapa lama masa kejayaan Dinasti Umayyah ?
 - A. 120 tahun
 - B. 110 tahu
 - C. 100 tahun
 - D. 90 tahun

4. Kapan dinasti Umayyah mengalami keruntuhan ?
 - A. 748 M
 - B. 747 M
 - C. 746 M
 - D. 745 M

5. Setelah masa pemerintahan siapakah dinasti Umayyah mulai lemah dalam mengendalikan pemerintahan, menjaga keutuhan, dan mempertahankan kewibawaan Negara ?
 - A. Walid bin Yazid
 - B. Hisyam bin Abdul Malik
 - C. Ibrahim bin Walid
 - D. Yazid bin Walid

6. Pada masa pemerintahan siapakah dinasti Umayyah mengalami keruntuhan ?
 - A. Mu'awiyah bin Abi Sufyan
 - B. Marwan bin Hakam
 - C. Marwan bin Muhammad
 - D. Yazid bin 'Abdul Malik

7. Siapakah Khalifah Pertama dinasti Abbasiyah ?
 - A. Abu Abbas al-Saffah
 - B. Al-Mu'tashim
 - C. Abu Ja'far al-Mansur
 - D. Al-Muhtadi Billah

8. Kapan berdirinya dinasti Abbasiyah ?
 - A. 750 M
 - B. 751 M
 - C. 752 M
 - D. 753 M

9. Siapakah pendiri dinasti Abbasiyah ?
- A. Abu Ja'far al-Mansur
 - B. Al-Hadi
 - C. Al-Amin
 - D. Abu Abbas al-Saffah
10. Berapakah jumlah tentara khalifah Marwan II yang berhasil dikalahkan oleh Bani Hasyim ?
- A. 100.000
 - B. 110.000
 - C. 120.000
 - D. 130.000
11. Imam Muhammad bin Ali adalah salah seorang keluarga dinasti Abbasiyah yang tinggal di kota.....
- A. Khurasan
 - B. Kufah
 - C. Humaymah
 - D. Persia
12. 12 Propagandis yang menyebarkan isu ketidakadilan dan tidak senang dengan pemerintahan bani Umayyah tersebar diberbagai wilayah kecuali.....
- A. Kufah
 - B. Persia
 - C. Irak
 - D. Makkah
13. Khalifah yang terbunuh atas serangan yang dilakukan oleh bangsa Mongol yang berlangsung selama 40 hari adalah.....
- A. Al-Muktafi Billah
 - B. Al-Mu'tada Billah
 - C. Al-Mu'tasim Billah
 - D. Al-Muktadir Billah
14. Kapan khalifah Marwan II meninggal di kota Busir pada tahun.....
- A. 131 H/749 M
 - B. 132 H/750 M
 - C. 133 H/751 M
 - D. 134 H/751 M

15. Apa arti gelar as-Saffah yang disandang oleh khalifah Abu Abbas ?
- A. Pengalir Darah
 - B. Pemberani
 - C. Jujur
 - D. Pemilik dua cahaya
16. Siapa pendiri kota Baghdad pada masa pemerintahan dinasti Abbasiyah ?
- A. Harun ar-Rasyid
 - B. Abu Ja'far al-Mansur
 - C. Abu Abbas as-Saffah
 - D. Abdullah al-Makmun
17. Menurut para sejarawan, masa pemerintahan dinasti Abbasiyah dibagi menjadi.....
- A. 3 periode
 - B. 4 priode
 - C. 6 periode
 - D. 5 periode
18. Siapa perempuan yang dapat memberikan keteladanan dan dijadikan sebagai penasihat pribadi khalifah pada masa pemerintah Harun ar-Rasyid ?
- A. Murajil
 - B. Salamah al-Balbariyah
 - C. Zubaidah binti Ja'far
 - D. Rabtah binti Abaidullah al-Harisi
19. Berikut beberapa pencapaian kejayaan dan kegemilangan peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah, kecuali.....
- A. Bidang pertanian dan perdagangan
 - B. Bidang Pendidikan
 - C. Perluasan daerah Islam dan penertiban administrasi Negara
 - D. Bidang Politik
20. Berapa jumlah khalifah dinasti Abbasiyah ?
- A. 14
 - B. 37
 - C. 23
 - D. 34

TABEL NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
dk	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,678	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Hasan, 2009.

DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 ✉ (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 3986 /Sti.08/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : GILANG RAMADHAN H
Tempat/Tgl. Lahir : PANGKAJENE, 23 September 1996
NIM : 13.1100.083
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : TETEAJI, KEC. TELLU LIMPOE, KAB. SIDRAF

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI TAQWA LAKESSI"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

05 Desember 2017

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



[Signature]
Mr. Djunaldi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76 Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 6 Desember 2017

Nomor : 050 / 3306 / Bappeda
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs DDI Taqwa Lakessi
Di - Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare, Nomor : B 3586/St.08/PP.00.9/12/2017 tanggal 05 Desember 2017 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : GILANG RAMADHAN H
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene/23 September 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Jl. M. Suyuti Junaid, Kec. Tellu Limpoe, Kab. Sidrap

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI TAQWA LAKESSI"

Selama : Tmt. 6 Desember s.d. 20 Desember 2017
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

AD. KEPALA BAPPEDA
SEKRETARIS

E. W. ARIYADI S. ST., MT
Pangkat Pembina
Nip. 19691204 199703 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare di Parepare
4. Saudara GILANG RAMADHAN H



PESANTREN PERGURUAN ISLAM DDI TAQWA PAREPARE

MADRASAH TSANAWIYAH

Jln. Lasinrang No. 219 Kec. Soreang Kota Parepare Kode Pos 91183

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 227/B/MTs/DDI-T/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Taqwa Parepare menerangkan bahwa :

Nama : GILANG RAMADHAN H
Jurusan : TARBIYAH DAN ADAB
Prodi : P A I
Perguruan Tinggi : STAIN PAREPARE

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di MTs DDI Taqwa Parepare mulai dari tanggal 6 Desember s/d 20 Desember 2017 dalam rangka melakukan penelitian/wawancara yang berjudul : "Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Taqwa Lakessi".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Desember 2017
Kepala MTs DDI Taqwa

Dra. Mustajiah
Nip. 19660203 199403 2002

BIOGRAFI PENULIS



Nama penulis Gilang Ramadhan, biasa dipanggil Giang, lahir di Pangkajene, tepatnya 23 September 1996. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 1 Teteaji. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs DDI Tellu Limpoe. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA DDI Tellu Limpoe. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Parepare pada tahun 2013 dan mengambil jurusan Tarbiyah dan Adab, program studi Pendidikan Agama Islam. Selain fokus kuliah, Penulis juga bergabung dalam organisasi Daerah yaitu MASSIDDI, dan organisasi ekstra Kampus yaitu PMII, meski penulis tidak aktif lagi berorganisasi sejak memasuki semester 3 hingga selesai dikarenakan alasan tertentu yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

Selama perkuliahan, penulis mendapatkan beberapa ilmu, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap Dan Melaksanakan (PPL) di SMP DDI Al-Badar Bacukiki.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program SI di STAIN Parepare yang sekarang bertransformasi menjadi IAIN Parepare dengan judul Skripsi “PENGUNAAN MEDIA LCD DALAM PEMBELAJARAN SKI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII.II DI MTs DDI TAQWA LAKESSI.”

PAREPARE